BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kawedanan Radya Kartiyasa berperan untuk mengelola bagian administrasi dan manajemen museum. Penghageng Kawedanan Radya Kartiyasa merupakan Penghageng level dua. Seluruh mandat, rapat, koordinasi dan persetujuan diberikan oleh GKR Bendara selaku Penghageng KHP Nitya Budaya. Pengajuan izin dan proposal terkait museum juga dilakukan oleh Kawedanan Radya Kartiyasa ke KHP Nitya Budaya.

Struktur organisasi Kawedanan Radya Kartiyasa sesuai dengan teori perangkat organisasi museum oleh Akbar (2010) dan mendekati model *new staff structure* yang dipaparkan oleh Ambrouse dan Paine (2006). Lima peran manajemen museum yaitu, untuk menginspirasi, untuk mengkomunikasikan, untuk memimpin, untuk mengawasi dan untuk mengevaluasi, dilaksanakan oleh Kawedanan Radya Kartiyasa, dalam hal ini dilakukan oleh para koordinator. Dalam praktik manajerial Museum Kraton Yogyakarta, seluruh koordinator mengkoordinir anggota tim divisi dengan gaya dan cara mereka sendiri, sehingga tercipta sistem yang mampu menunjang kinerja para anggota tim divisi untuk menyelesaikan mandat yang diberikan oleh Kawedanan.

Kawedanan Radya Kartiyasa memenuhi fungsi-fungsi untuk mengelola administrasi museum, aset koleksi, dan aktivitas museum dengan perbedaan dibagian pengelola. Dua fungsi, pendokumentasian dan pemeliharaan bagian konservasi dan kurator dikelola oleh Kawedanan Purayakara. Satu fungsi, pengumpulan dilakukan dengan persetujuan dari Penghageng KHP Nitya Budaya dan dibantu oleh Kawedanan-kawedanan di bawah KHP Nitya Budaya. Walaupun pengelola dari fungsi-fungsi manajemen museum tersebut berbeda, kedua Kawedanan masih tetap dibawah arahan GKR Bendara selaku Penghageng KHP Nitya Budaya.

Teori peran dan fungsi manajemen museum tersebut merupakan teori yang tepat untuk melakukan perbandingan dengan praktik manajemen di Museum Kraton Yogyakarta, karena mencakup hal-hal dasar yang dibutuhkan manajer untuk

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

mengelola museum. Teori struktur organisasi mencakup bagian-bagian penting yang dibutuhkan institusi museum untuk beroperasi dan memprioritaskan kebutuhan museum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian terkait peran dan fungsi manajemen di Museum Kraton Yogyakarta, terdapat beberapa saran yaitu

1. Bagi penelitian selanjutnya

   Terdapat banyak hal yang masih dapat dikaji di lingkungan Museum Kraton Yogyakarta bagi para mahasiswa. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang pemasaran dan promosi museum oleh divisi *marketing* komunikasi di Kawedanan Radya Kartiyasa. Saran penelitian lain juga dapat dilakukan di KHP Nitya Budaya dalam pendapatan dan pengumpulan benda koleksi museum.

2. Bagi museum

   Praktik peran dan fungsi manajemen yang dilakukan oleh Kawedanan Radya Kartiyasa sudah sesuai dengan teori, sehingga kekayaan praktik manajerial dalam Kawedanan ini diharapkan dapat berkembang di masa mendatang.

3. Bagi masyakarat

   Museum Kraton Yogyakarta menyimpan dan merawat banyak koleksi historis milik Kraton Yogyakarta, sehingga peran masyakarat dalam keberlangsungan museum juga sangat penting. Masyakarat dapat berkontribusi dengan ikut serta dalam kunjungan museum dan program-program museum yang diadakan secara rutin dengan hadir secara langsung maupun dengan kemudahan akses melalui jejaring digital.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. (2022). "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1): 974–80. https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394

Akbar, Ali. (2010). *Museum Di Indonesia : Kendala Dan Harapan*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.

Alhamid, Thalha, and Budur Anufia. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong. https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6/download

Ambrose, Timothy, and Crispin Paine. (2006). *Museum Basics Second Edition*. New York: Routledge.

Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. (2018). *Katalog Museum Indonesia.* https://repositori.kemdikbud.go.id/26873/

I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Kusuma, S. P. (2016). *Identifikasi Kerusakan Lukisan dan Evaluasi Pelaksanaan Konservasi Preventif di Museum Lukisan Keraton Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Lord, Gail Dexter, and Barry Lord. (2009). *The Manual of Museum Management*. Lanham.

Meilana, M. (2019). Implikasi Personnel Dan Cultural Control Terhadap Motivasi Intrinsik Abdi Dalem Punokawan Di Kraton Jogjakarta. *Calyptra*, *8*(1), 102-121.

Narbuko, Cholid, and Haji Abu Achmadi. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nur Rohmah Setyaningsih. (2020). *Perancangan Komik Pengabdian Abdi Dalem Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta.

Purwadi. (2006). *Sejarah Kanjeng Sultan Hamengku Buwono IX*. Yogyakarta: Hanan Pustaka.

RA. Gupita Dhyaningsari. (2014). "Tingkat Kemodernan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta." Makalah Kolokium. https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/72127

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sari, Pawitra, Aris Munandar, and Indung Sitti Fatimah. (2018). "Kajian Place Dependence Warisan Budaya Wujud Pada Sumbu Filosofi Di Kota Yogyakarta Study on Place Dependence on Cultural Heritage in Philosophy Axis of Yogyakarta City Aris Munandar Indung Sitti Fatimah." doi:10.29244/jli.11.1.2019.1-10.

Somantri, Gumilar Rusliwa. (2005). "Memahami Metode Kualitatif." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9(2): 57. doi:10.7454/mssh.v9i2.122.

Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sutaarga, Amir. (1991). *Studi Museologia*. Jakarta: Proyek Pembinaan Permuseuam Jakarta.

Suyanto. (2018). "Analisis Data Kualitatif." In *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 293.

Triana Dewi, L. (2021). *Analisis Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia pada Pameran Biennale Jogja XV Equator# 5* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. ed. Retno Ayu Kusumaningtyas. Jakarta: PT. Cahaya Prima Sentosa.

Wulandari, Y. F., Mayasari, S., & Rahastine, M. P. (2020). Analisis Peran dan Fungsi Humas Museum Kehutanan dalam Pelatihan Pelayanan Prima. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, *4*(1), 42-53.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta